

ANALISIS TINGKAT RISIKO KELUHAN OTOT PENGEMUDI BUS DENGAN METODE HARM (*HAND AND ARM RISK ASSESMENT*) DI PT SAHABAT PRIMA ABADI

Tsaniya Barrani Faza

ABSTRAK

Pengemudi bus pariwisata yang berjumlah 14 orang di PT Sahabat Prima Abadi, rata-rata bertugas 9-10 jam per hari dengan durasi istirahat yang tak tentu. Hal ini menyebabkan adanya keluhan otot yang dirasakan pengemudi. Tujuan dari penelitian ini mengetahui tingkat risiko keluhan otot pada pengemudi bus dengan metode HARM (*Hand And Arm Risk Method*), melihat hubungan antara faktor individu (umur, ukuran tubuh, kebiasaan merokok dan kesegaran jasmani) dengan gangguan *musculoskeletal disorder* dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai. Penilaian tingkat risiko keluhan otot dengan metode HARM dengan mengamati video aktivitas pekerjaan. Hubungan faktor individu dengan keluhan otot dianalisis menggunakan uji spearman rho. Didapatkan hasil skor penilaian metode HARM sebesar 73,5, tingkat risiko keluhan otot pada leher, lengan dan bahu menunjukkan adanya potensi risiko yang tinggi dan membutuhkan tindakan perbaikan segera. Uji spearman menunjukkan adanya hubungan signifikan dan korelasi kuat antara faktor individu yaitu umur, kebiasaan merokok dan kesegaran jasmani dengan keluhan otot. Sedangkan faktor individu ukuran tubuh mempunyai korelasi yang lemah dan tidak signifikan. Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan dengan cara rekayasa teknik dan rekayasa manajemen.

Kata kunci: Ergonomi, Faktor Individu, *Hand and Arm Risk Method*, Keluhan Otot, Pengemudi Bus Pariwisata

ANALYSIS THE LEVEL RISK OF MUSCULOSKELETAL DISORDERS BY USING HARM (HAND AND ARM RISK METHOD) IN BUS DRIVERS AT PT SAHABAT PRIMA ABADI

Tsaniya Barrani Faza

ABSTRACT

The 14 tour bus drivers at PT Sahabat Prima Abadi are on duty for an average of 9-10 hours per day with an indeterminate rest duration. This causes muscle complaints felt by the driver. The purpose of this study is to determine the risk level of muscle complaints in bus drivers using the HARM (Hand And Arm Risk Method), see the relationship between individual factors (body mass index, age, smoking habits and physical fitness) with musculoskeletal disorders and provide appropriate improvement recommendations. Assessment of the risk level of muscle complaints with the HARM method by observing videos of work activities. The relationship between individual factors and muscle complaints was analyzed using the spearman rho test. The HARM method assessment score was 73,5, the risk level of muscle complaints in the neck, arms and shoulders indicates a high potential risk and requires immediate corrective action. The spearman test shows a significant relationship and strong correlation between individual factors, namely age, smoking habits and physical fitness with muscle complaints. While the individual factor of body size has a weak and insignificant correlation. Recommendations for improvements that can be made by means of engineering and management engineering.

Keyword: *Ergonomic, Hand and Arm Risk Method, Individual Factor, Musculoskeletal Disorders, Tour Bus Driver*